

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP KEPUASAN BELAJAR SISWA SD
NEGERI 3 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Yuniarti Erna Ningsi
NIM. 1711240176

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Yuniarti Erna Ningsi
NIM : 1711240176

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :

Nama : Yuniarti Erna Ningsi

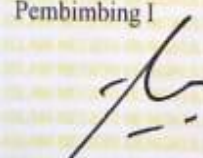
NIM : 1711240176

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Siswa SDN 3 Bengkulu Selatan

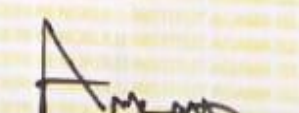
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I


Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 197306032001121002

Pembimbing II


Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan” yang disusun oleh Yuniarti Erna Ningsi telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 27 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
(Dr. Hj. Asivah, M.Pd)
NIP.196510272003122001

Sekretaris
(Vebbi Andra, M.Pd)
NIP. 198502272011011009

Penguji. I
(Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I)
NIP. 196312231993032002

Penguji. II
(Hengki Satrisno, M.Pd.I)
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris




Zuhraedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

Manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang menghidupkan akalnya dan mematikan syahwatnya serta melelahkan dirinya untuk kebaikan akhiratnya. (Ali Bin Abi Thalib)

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya. (Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka yang tercinta dan tersayang:

1. Kedua orangtuaku ayahku Budi Ashari dan Ibuku Evi Yulizar yang telah mendidik dan selalu mendoakan ku di setiap sujudmu. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untukku selama ini serta diberikan umur yang panjang.
2. Adik-adikku tersayang Beni Azahari, Boni Satrio, Azril Alfahri, yang telah memberikanku senyuman, motivasi dan semangatku untuk bangkit dan terus berusaha dalam mencapai harapanku dan yang selalu ada disetiap keluh kesahku.
3. Keluarga, sahabat dan teman-temanku yang selalu ada saat suka dan duka semoga kita selalu dalam kemudahan dan hidup dalam Ridho Allah SWT.
4. Seluruh dosen dan guruku sejak di TK, SDN, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmunya kepadaku sehingga aku bisa seperti sekarang ini.
5. Serta semua pihak yang sudah membantu selama menyelesaikan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuniarti Erna Ningsi
NIM : 1711240176
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul : **“pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, Juli 2021



Menyatakan,

Yuniarti Erna Ningsi
NIM. 1711240176

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuniarti Erna Ningsi

NIM : 1711240176

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : "Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan".

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program Turnitin dengan subsistem ID yaitu 1617122918. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan ditinjau ulang kembali.

Bengkulu, 12 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbar Jeno, M. Pd.
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


Erna Ningsi
NIM. 1711240176

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa SD 3 Bengkulu Selatan ”**. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, aamin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkan penulis menghaturkan banyak trima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu beserta stafnya yang selaku mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI).
4. Bapak Nur Hidayat, M.Ag, selaku Pembimbing I selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Vebbi Andra, M.Pd, selaku Pembimbing II pendamping dalam memimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-Ibu Dosen IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

7. Bapak Ahmad Irfan, S.sos.I, M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Suptini S.Pd selaku Kepala sekolah beserta dewan guru dan staff SD Negeri 3 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kelas IV dan V.

Akhirnya, kepada Allah SWT, penulis memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Atas bantuan yang tiada ternilai harganya semoga Allah SWT, membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, aamin ya rabbal'alaminn.

Bengkulu, 2021

Yuniarti Erna Ningsi
NIM. 1711230176

ABSTRAK

Yuniarti Erna Ningsi, NIM. 1711240176, Judul Skripsi: Pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Nur Hidayat, M. Pd. pembimbing 2: Vebbi Andra, M. Pd

Kata Kunci: *Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Belajar*

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *korelasional* yang ada di lapangan, dengan jenis penelitian kuantitatif, yakni hasil penelitian yang memiliki data berbentuk angka-angka yang diperoleh dengan metode angket serta dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah : terdapat pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring memberikan sumbangan efektif terhadap kepuasan belajar siswa di kelas IV dan V SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, hal ini diperkuat hasil uji parsial yang menunjukkan sebesar 48,20% dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

ABSTRACT

Yuniarti Erna Ningsi, NIM. 1711240176, Entitle: The influence of the learning system of courage on student satisfaction at SDN 3 South Bengkulu. Study program education teacher madrasah ibtidaiyah, Faculty Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu, Advisor 1: Nur Hidayat, M. Pd. Advisor 2: Vebbi Andra, M. Pd

Keywords: *online learning system on learning satisfaction.*

The problem raised in this study is how much influence the online learning system has on students learning satisfaction at the Elementary School 3 South Bengkulu. This type of research includes correlation research in the field, with the type of quantitative research, namely the results of research that has numerical data obtained by the questionnaire method and analyzed using the product moment formula of which bename the sample in students research at Elementary School 3 South Bengkulu. The conclusions in this study are: there are influences of the online learning system on students learning satisfaction at the Elementary School 3 South Bengkulu. The results showed that the online learning system gives an effective contribution to students learning satisfaction in the 4th and 5th grades at the Elementary School 3 South Bengkulu. This was reinforced by the results of the partial test which showed 48,20% in increasing students learning satisfaction, which means H_a accepted and H_o was rejected.

DAFTAR ISI

JUDUL

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM CHECKER..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| 1. Sistem Pembelajaran Daring..... | 9 |
| a. Pengertian Sistem Pembelajaran | 9 |
| b. Komponen Sistem Pembelajaran..... | 11 |
| c. Ciri-Ciri Sistem Pembelajaran | 13 |
| d. Pembelajaran Daring | 15 |
| 2. Kepuasan Belajar Siswa..... | 20 |
| a. Pengertian Kepuasan Belajar | 20 |
| b. Pengertian Kepuasan Siswa | 23 |
| c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar siswa .. | 24 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 29 |
| C. Kerangka Berfikir | 31 |
| D. Pengajuan Hipotesis | 32 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| a. Tempat Penelitian | 36 |
| b. Waktu Penelitian..... | 36 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| 1. Populasi..... | 36 |
| 2. Sampel | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 39 |
| 1. Defenisi Konsep Variabel | 39 |
| 2. Defenisi Oprasional Variabel..... | 41 |
| 3. Uji coba Instrumen Penelitian..... | 42 |
| a. Validitas Instrumen | 42 |
| b. Realibilitas Instrumen | 47 |
| F. Teknik Analisis Data | 53 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data | 60 |
| 1. Data Rekapulasi Angket Penelitian | 60 |
| 2. Gambaran Data Penelitian | 62 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data..... | 66 |
| C. Pengujian Hipotesis | 69 |
| D. Pembahasan | 76 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 79 |
| B. Saran | 79 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Kerangka Berfikir | 32 |
| Tabel 3.1 Populasi..... | 37 |
| Tabel 3.2 Uji validitas angket X | 43 |
| Tabel 3.3 Uji validitas angket Y | 44 |
| Tabel 3.4 Kretria pengujian realibilitas..... | 48 |
| Tabel 3.5 Angket X uji realibilitas | 49 |
| Tabel 3.6 Angket Y uji realibilitas | 50 |
| Tabel 4.1 Rekapulasi angket yang valid | 59 |
| Tabel 4.2 Hasil analisis deskripsi X..... | 61 |
| Tabel 4.3 Hasil distribusi frekuensi X..... | 61 |
| Tabel 4.4 Hasil analisis deskripsi Y | 63 |
| Tabel 4.5 hasil distribusi frekuensi Y | 63 |
| Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas..... | 65 |
| Tabel 4.7 Hasil uji normalitas data | 67 |
| Tabel 4.8 hasil uji linieritas data | 68 |
| Tabel 4.9 Variabel X dan Y | 68 |
| Tabel 4.10 Hasil uji koefisien determinasi | 72 |
| Tabel 4.11 Penentuan kretria koefisien determinasi..... | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------|---------|
| Gambar 4.1 Grafik X..... | 62 |
| Gambar 4.2 Grafik Y..... | 64 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah cara untuk menjadikan manusia untuk macam situasi yang bertujuan memperdayakan diri. Banyak hal yang dibicarakan ketika kita membicarakan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan adalah segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berfikir dan bertindak individu. Proses peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan seiring dengan cara manusia dalam memenuhi dan mengembangkan kebutuhan hidup, yaitu menghadapi alam.¹

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Pendidikan menjadi bagian penting ketika dipahami secara luas sebagai sebuah proses belajar yang berlangsung terus menerus sepanjang hayat. Setiap bangsa tentu akan menyatakan tujuan pendidikannya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang sedang diperjuangkan untuk kemajuan bangsanya. Walaupun masing-masing bangsa memiliki tujuan hidup berbeda namun secara garis besar ada beberapa kesamaan dalam berbagai aspeknya. Pendidikan bagi setiap individu merupakan pengaruh dinamis dalam perkembangan jasmani, jiwa, rasa sosial, susila dan sebagainya. Dengan demikian pendidikan adalah orang yang dengan sengaja memengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Dengan kata lain

¹ Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 27-29.

pendidikan adalah orang yang lebih dewasa yang mampu membawa peserta didik kearah didik kearah kedewasaan.

Di dalam Undang-Undang No. 20 Th. 2003, Bab 1, pasal 3, tentang Sisdiknas telah dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Adapun didalam kitab suci Al-Quran terdapat salah satu surah yang membahas tentang pendidikan, yaitu Surat Al-Mujadalah ayat 11 diantara lain sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا أَفَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
(١١)

Artinya: “Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006), hal. 8-9.

Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS Al-Mujadalah: 11).³

Dalam hal ini berarti dalam praktik usahanya pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan segala potensi yang ada dalam diri siswa. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan pengajaran, bimbingan, latihan atau pembiasaan yang diarahkan dalam rangka mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa ke arah yang baik.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi material, perlengkapan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.⁴

Kepuasan siswa menurut popi sopatin adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya.. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaannya seseorang dikarenakan telah mendapatkan apa yang diinginkan. Semakin tingginya harapan masyarakat akan pendidikan di negara ini terlihat dari keantusiasannya orang tua dalam menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah yang berkompeten dan berkualitas. Hasil yang memuaskan adalah

³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2012), hal. 58:11.

⁴ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 179.

pencapaian dari sebuah proses, proses belajar yang mumpuni serta ditopang dengan sistem pembelajaran yang memadai akan menjadikan hasil yang bisa diharapkan. Kepuasan sendiri merupakan hasil dari adanya perbedaan-perbedaan antara harapan dengan kinerja yang dirasakan.⁵

Banyak hal yang mungkin dapat menimbulkan kepuasan siswa dalam pembelajaran yang baik, guru yang menyenangkan. Penggunaan sistem pembelajaran yang baik mungkin dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga, apabila siswa cenderung merasakan puas terhadap sistem pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, mungkin hal tersebut dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain sistem pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan pembelajaran daring.

Dengan adanya sistem pembelajaran daring di harapkan akan terciptanya suasana belajar yang aktif, mudah dalam penguasaan materi, siswa kreatif dalam proses pembelajaran, kritis dalam menghadapi persoalan, memiliki keterampilan sosial dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Upaya tersebut berhasil maka harus dipilih sistem pembelajaran yang sesuai

⁵ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 33.

dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar, supaya siswa dapat aktif, interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan sistem pembelajaran yang tepat juga akan memperjelas konsep yang diberikan sehingga siswa akan selalu berpikir dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang konvensional saja, yaitu metode pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas. Setelah peneliti melakukan observasi di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, peneliti mengamati beberapa hal yang cenderung membuat proses pembelajaran daring belum berjalan dengan lancar dan optimal, hasil observasi dengan Ibu Lesmawati S.Pd. guru SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, bahwa hal utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara daring ini adalah Dalam proses pembelajaran daring guru kurang memperhatikan kepuasan siswa dalam belajar. Siswa kurang tertarik belajar dengan sistem pembelajaran daring. Siswa merasa kesulitan dan bosan dalam pembelajaran daring. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan teknologi.

Kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti *handphone* yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran

daring kurang berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran secara daring ini juga membuat guru kesulitan dalam mengetahui sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 3 Bengkulu Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran daring guru kurang memperhatikan kepuasan siswa dalam belajar.
2. Siswa kurang tertarik belajar dengan sistem pembelajaran daring.
3. Siswa merasa kesulitan dan bosan dalam pembelajaran daring.
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan teknologi.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas permasalahan tentang pengaruh sistem pembelajaran daring dan indikator kepuasan belajar

kepuasan belajar keandalan, daya tangkap, kepastian, empati di kelas IV dan V SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis

Menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang penting mengenai pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

2. Sekolah

Sebagai masukan untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan sistem pembelajaran daring. Serta dapat menjadi umpan balik untuk menyempurnakan proses belajar mengajar antara pendidik, peserta didik, dan masyarakat.

3. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sistem Pembelajaran Daring

a. Pengertian Sistem Pembelajaran

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani “systema”, yang berarti cara, strategi dalam bahasa Inggris *system* berarti sisingan cara. Sistem juga diartikan sebagai suatu strategi, cara berfikir atau model berfikir. Saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.⁶

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen atau unsur-unsur sebagai sumber-sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur, tidak sekadar acak, yang saling membantu untuk mencapai suatu hasil. Sebagai contoh, tubuh manusia merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen, antara lain jaringan daging, otak, urat-urat, darah, syaraf dan tulang-tulang. Setiap komponen-komponen itu mempunyai fungsi sendiri yang berbeda-beda dan satu sama lain saling berkaitan sehingga merupakan suatu kebulatan atau suatu kesatuan yang hidup. Dengan kata lain, semua komponen itu berinteraksi sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kegunaan sistem merupakan proses untuk mencapai tujuan melalui pemberdayaan komponen yang membentuknya, maka sistem erat

⁶ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 49.

kaitannya dengan perencanaan. Perencanaan adalah pengambilan keputusan bagaimana memberdayakan komponen agar tujuan berhasil dengan sempurna. Oleh sebab itu, proses berpikir dengan pendekatan sistem memiliki daya ramal akan keberhasilan suatu proses.

Atas dasar pengertian di atas, maka jelas sistem bukanlah hanya sebagai suatu cara, seperti yang banyak dipahami oleh banyak orang selama ini. Cara, hanyalah bagian dari rangkaian kegiatan suatu sistem yang pasti adalah sistem selalu bertujuan dan seluruh kegiatan dengan melibatkan dan memanfaatkan setiap komponen diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut.⁷

Kegunaan sistem merupakan proses untuk mencapai tujuan melalui pemberdayaan komponen yang membentuknya, maka sistem erat kaitannya dengan perencanaan. Perencanaan adalah pengambilan keputusan bagaimana memberdayakan komponen agar tujuan berhasil dengan sempurna. Oleh sebab itu, proses berpikir dengan pendekatan sistem memiliki daya ramal akan keberhasilan suatu proses. Artinya, apabila seluruh komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal sebaliknya manakala komponen-komponen yang membentuk sistem tidak dapat bekerja sesuai dengan fungsinya, maka pergerakan sistem akan terganggu, yang berarti akan menghambat pencapaian tujuan.

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 195.

pembelajaran ialah mengajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

pembelajaran pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon situasi tertentu.⁸

b. Komponen Sistem Pembelajaran

Komponen sistem pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku. Namun demikian, kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, karena perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan sistem syaraf dan perubahan energi yang sulit dilihat dan diraba.⁹

Oleh sebab itu terjadinya proses perubahan tingkah laku merupakan suatu misteri atau para ahli psikologi menamakannya sebagai kotak hitam, walaupun kita tidak dapat melihat proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, tapi setidaknya kita bisa menentukan apakah seseorang telah belajar/belum, yaitu dengan membandingkan

⁸ Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007), hal. 20.

⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 203.

kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Komponen-komponen sistem pembelajaran ada 5 yaitu:

- a. Tujuan, tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa. Semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan standar isi, kurikulum yang ingin dicapai. berlaku untuk setiap satuan pendidikan adalah kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum berbasis kompetensi ini diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan siswa, melalui perencanaan pelaksanaan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif dan efisien.
- b. Isi/materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran, artinya sering terjadi proses pembelajaran di artikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan saat tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran.
- c. Strategi/metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan

melalui strategi yang tepat maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.¹⁰

- d. Alat dan Sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan komponen-komponen yanglain. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari manasaja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil hasil teknologi.
- e. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran, melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.¹¹

c. Ciri-ciri sistem pembelajaran

Terdapat tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran yaitu:¹²

- a. Rencana, penataan intensional orang, material dan prosedur yang merupakan unsur sistem pembelajaran sesuai dengan suatu rencana khusus sehingga tidak mengambang,

¹⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 206.

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 95.

¹² Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007), hal. 20.

- b. Kesalingtergantungan, unsur-unsur suatu sistem merupakan bagian yang koheren dalam keseluruhan, masing-masing bagian bersifat esensial, satu sama lain saling memberikan sumbangan tertentu.
- c. Tujuan setiap sistem pengajaran memiliki tujuan tertentu, sistem pembelajaran mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasikan tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

Pembelajaran suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk mempelajari siswa belajar. Pada pendidikan formal pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang di persiapkan untuk itu. Pembelajaran semakin berkembang dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem moderen. Kegiatan pembelajaran bukan hanya lagi sekedar mengajar yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran, akan tetapi kegiatan pembelajaran akan lebih lengkap dilaksanakan dengan pola-pola yang bervariasi.¹³

¹³ Tim Pengembang MKDP, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali), hal. 138.

d. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “*instruction*” terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: belajar dan mengajar, kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah pembelajaran. Sedangkan secara istilah pembelajaran merupakan pengembangan dari istilah pengajaran dan istilah belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.¹⁴

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar. Dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Sebagaimana yang dikutip belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang melalui pengalaman. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh. Belajar merupakan tindakan yang hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.¹⁵

¹⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10.

¹⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal, 29.

Pembelajaran ialah mengajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

pendidikan terjadi didalam ruangan antara mulut guru dan telinga murid. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme bahwa ilmu pengetahuan itu dibangun oleh murid melalui proses belajar. Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran dapat dilaukan dirumah maupun lingkungan sekitarnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara guru dengan siswa.

Pembelajaran daring adalah proses dimana belajar dilaksanakan dengan cara jarak jauh atau menggunakan teknologi maupun jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran dengan terlaksananya proses belajar mengajar tanpa harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung.¹⁶ Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan.

Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke moderen. Penelitian menunjukkan bahwa

¹⁶ Nurul Hidayah, "Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn 3 Sriminosari," *As-Salam I*, vol. 9. no. 2 (Juli dan Desember 2020): h. 192.

dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan internet yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.¹⁷

Menunjukkan bahwa pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada sistem pembelajaran konvensional. Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan siswa kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Apabila guru dapat membuat proses pembelajaran tersebut menyenangkan, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Karakteristik Pembelajaran Daring

¹⁷ Zaeni Miftah, "Analisis Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Metode SUS Research and Development Journal of Education Oktober 2020," STIKOM CKI, vol. 1 no. 1 (Oktober 2020): h. 42.

Berdasarkan pembelajaran yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

- a. Daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batasan waktu pengerjaan yang telah ditentukan.
 - b. Masif. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan oleh jejaring web.
 - c. Terbuka sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan yang bersifat terbuka siapa saja bisa melaksanakan pembelajaran dan berhak atas menerima pembelajaran.
4. Kelebihan pembelajaran daring

Pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan pembelajaran daring yaitu:

- a. Adanya pemerataan pendidikan keberbagai tempat, bahkan ketempat terpencil atau pedalaman sekalipun.
- b. Kapasitas daya tampung pembelajaran daring tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas, sehingga antara pengajar dan pembelajar tidak perlu bertatap muka secara langsung. Pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran memanfaatkan fasilitas handphone dan komputer yang dihubungkan dengan internet.

- c. Dapat menarik perhatian dan minat siswa kerna pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan secara interaktif.
- d. Pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu sehingga pembelajar dapat menentukan sendiri waktu untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan keteesedian waktu yang dimilikinya.¹⁸

5. Kekurangan pembelajaran daring

Adapun kekurangan pembelajaran daring yang mungkn timbul dalam sistem pembelajaran daring antara lain:

- a. Tingginya kemungkinan gangguan belajar yang akan mengagalkan proses pembelajaran karena pembelajran daring. Menuntut siswa untuk belajar secara mandiri, maka ada kemungkinn akan terjadi gangguan selama belajar.
- b. Siswa ketika membuka internet tidak mendapatkan materi yang diperlukannya, sehingga perlu menghungi gurunya. Jaringan internet yang lemah, maka siswa akan mengalai kesulitan mendapat penjelasan guru.
- c. Terjadi kesalah pahaman siswa terhadap materi pembeajaran dan tujuan pembelajaran, prsepsi guru dan siswa terhadap materi pembelajaran dan tujuan harus dicapai mungkin bebeda. Siswa masih belum menguasai materi pembelajaran secara tuntas sehingga tujuan pembeljaran pun belum tercapai sepenuhnya. Untuk

¹⁸ Munir, Pembelajaran Jarak Jauh, (Bandung: Alfabeta, 2012).hal. 202.

mengatasi kesalahan persepsi ini, perlu diadakan evaluasi pada setiap akhir materi pembelajaran.¹⁹

2. Kepuasan Belajar Siswa

a. Pengertian Kepuasan Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepuasan adalah puas merasa senang perihal hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa telah mendapatkan pelayanan suatu jasa dengan baik. Kepuasan sebagai akibat timbulnya perasaan seseorang setelah membandingkan antara hasil kinerja dengan keinginannya. Sedangkan tingkat kepuasan merupakan hasil perbedaan antara harapan dengan kinerja yang dilakukan apabila kinerja tidak sesuai harapan, maka hasilnya adalah kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapannya, maka hasilnya puas. Bila kinerja melebihi harapan akan timbul perasaan sangat puas, demikian juga sebaliknya. Pada kenyataan, terkadang kepuasan dapat dibentuk oleh pengalaman yang dirasakan pada masa lampau, juga ada rekomendasi dari kerabat serta janji dan informasi dari berbagai media.²⁰

Proses belajar mengajar merupakan merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan siswa

¹⁹ Munir, Pembelajaran Jarak Jauh, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 176.

²⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 76.

dengan bantuan sumber belajar.²¹ Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan siswa dipenuhi. Pengukuran kepuasan siswa merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan siswa jika dikaitkan dengan persepsinya terhadap penggunaan sumber belajar secara efektif akan terlihat dari sikap positif siswa seperti siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas kelas yang baik.²² Kepuasan dapat dipandang sebagai suatu perbandingan apa yang diperoleh dengan apa yang dibutuhkan. Seseorang akan terpenuhi kepuasannya jika perbandingan tersebut cukup adil.

Jika apa yang didapatkan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan maka siswa akan merasa puas dan jika apa yang diterima siswa tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas. Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap pelayanan sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kemampuan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar hidup yang lebih baik.²³ Dengan demikian guru beserta orang tua juga berperan dalam

²¹ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 33.

²² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 5.

²³ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 35.

membangkitkan belajar siswa agar bersemangat belajar dalam rangka mencapai kepuasan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat kenyataan dengan harapannya. Seseorang akan merasa puas apabila apa yang didapat ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh seseorang tersebut. Kepuasan atau ketidakpuasan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja actual.²⁴ Sehingga kepuasan siswa juga dapat disimpulkan, bahwa kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat kenyataan di sekolah dengan harapannya, dan siswa tersebut akan merasa puas apabila apa yang diterima ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh siswa.

Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, siswa akan sangat puas atau senang. Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapan. Jadi, tingkat kepuasan dan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.

²⁴ Paul Peter, *Consumer Behavior Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), h. 157.

b. Pengertian Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa menurut adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya.

Jika apa yang didapatkan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan maka siswa akan merasa puas dan jika apa yang diterima siswa tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas. Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap pelayanan sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kemampuan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar hidup yang lebih baik.²⁵ Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan siswa dipenuhi..

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Belajar Siswa

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan belajar siswa akan merasa puas terhadap pelayanan proses pembelajaran di sekolah ketika pembelajaran daring kebutuhan dan keingiannya terpenuhi, maka berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa serupa halnya sasaran yang digunakan dalam meningkatkan kepuasan.

²⁵ Popi Sopiain, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 35.

Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan siswa terhadap sekolah. Sekolah yang membangun harapan tinggi kepada semua siswa dan memberikan dorongan untuk mencapai harapan-harapan tersebut akan mempunyai tingkat kesuksesan akademik yang tinggi. Sekolah yang membangun harapan tinggi kepada semua siswa dan memberikan dorongan untuk mencapai harapan-harapan tersebut akan mempunyai tingkat kesuksesan nilai tambah dari proses pembelajaran.²⁶ Adapun penjelasan dari masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hardware

Harapan siswa terhadap hardware adalah fungsi–fungsi pendukung pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan sumber- sumber belajar yang dibutuhkan oleh siswa, laboratorium, sarana olahraga dan seni, bangunan yang nyaman untuk belajar, dan kurikulum yang dapat memberikan kesempatan sukses untuk semua siswa yang berorientasi tidak hanya sukses dalam bidang akademik saja, tetapi juga bidang non-akademik.

b. Software

Harapan siswa terhadap software adalah harapan terhadap perangkat sekolah yakni, guru, kepala sekolah, dan staf TU. Yang paling penting adalah hubungan personal antara guru dan staf sekolah dengan siswa, karena dengan adanya hubungan yang baik antara guru maupun staf

²⁶ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 37.

sekolah dengan siswa akan dapat menimbulkan rasa kepercayaan, meningkatkan *self esteem* (dorongan dari dalam dirinya sendiri) dan *self efficacy* (keyakinan atas kemampuan dirinya) yang akan berdampak pada kesuksesan siswa dalam belajar.

Sedangkan menurut faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Imbalan hasil belajar, yaitu sesuatu yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari perilaku belajar yang secara formal dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dari evaluasi hasil belajar.
- b. Rasa aman dalam belajar.
- c. Kondisi belajar yang memadai, yaitu belajar dalam kondisi fisik dan sosial yang baik.
- d. Kesempatan untuk memperluas diri, yaitu kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan diri demi masa depannya yang lebih baik.
- e. Hubungan pribadi, yaitu suasana terciptanya hubungan antarpribadi dalam lingkungan sekolah.

Dari pemaparan di atas, dapat dirumuskan pada dasarnya kepuasan belajar siswa dapat dibagi menjadi lima Indikator kepuasan siswa. Bahwa faktor-faktor yang dapat menentukan kepuasan peserta didik yang dapat digunakan sebagai indikator kepuasan siswa dalam penelitian ini yaitu meliputi keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud. Kelima faktor tersebut dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan sebagai

berikut. Kelima faktor tersebut dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁷

a. Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa. Seperti contoh, materi yang diberikan ke siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

b. Daya Tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah yang menyangkut masalah belajar-mengajar maupun masalah pribadi. Dalam upaya memberikan kepuasan siswa, setiap personil sekolah yang berada paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan siswa dapat menyediakan waktu untuk dapat mendengar keluhan siswa dan memberikan solusi terbaik untuk siswa. Seperti contoh, ketanggapan guru dalam menerima saran dan kritik siswa.

c. Kepastian

Kepastian dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang pasti. Siswa memilih sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pada informasi. Dengan

²⁷ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 40.

demikian, rasa puas siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah dapat ditentukan oleh apakah layanan yang diberikan sekolah kepada siswa sesuai dengan informasi yang telah diterima siswa. Seperti kepastian dalam pemenuhan kebutuhan siswa dan bukan hanya janji belaka dari pihak sekolah.

d. Empati

Empati dalam pemahaman psikologi adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan perasaan orang lain. Empati yang dapat menimbulkan kepuasan siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Dengan demikian, wujud dari empati sekolah terhadap siswa, salah satunya adalah kepekaan tajam yang dimiliki personil sekolah terhadap keluhan anak dan memberikan solusinya.²⁸

e. Berwujud

Jasa tidak dapat dilihat, diraba dan dicium maka aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena anak akan menggunakan indera penglihatan untuk mengukur kualitas suatu layanan sekolah. Berwujud dalam dunia pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar yang meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas-fasilitas sekolah lainnya. Aspek berwujud yang baik akan mempengaruhi persepsi siswa dan pada saat bersamaan juga akan

²⁸ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 42.

mempengaruhi harapan siswa. Seperti pihak sekolah selalu berpakaian rapi ketika mengajar.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis:

1. Penelitian Sriwahyuni pada Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Sinjai” dengan hasil profesionalisme guru di SMA Negeri 9 Sinjai memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,1942 > 1,669$ sehingga variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Jika profesionalisme guru meningkat maka kepuasan belajar peserta didik pada SMA Negeri 9 meningkat. Seperti yang kita ketahui profesionalisme guru adalah suatu sikap positif terhadap proses pelayanan belajar mengajar. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti pengukuran kepuasan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru karna adanya kesesuaian antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterima. Perbedaan dengan

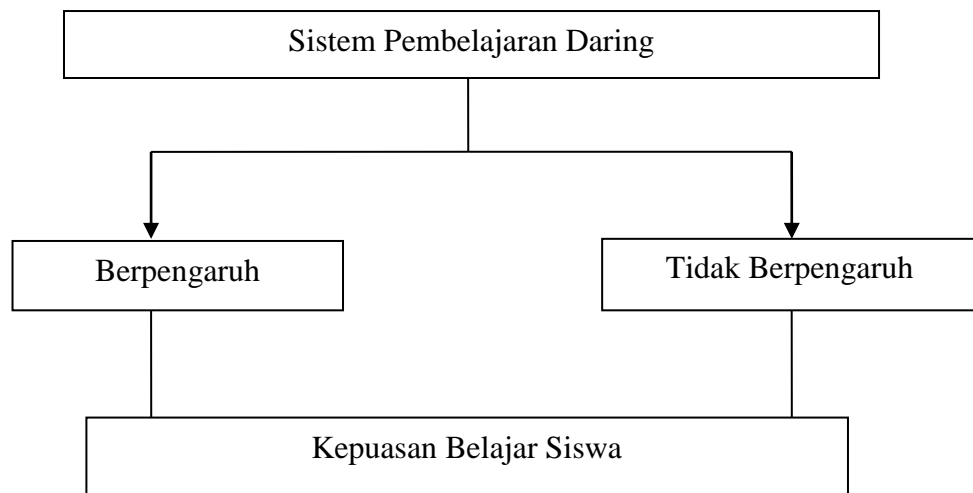
penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang profesionalisme guru, sedangkan yang sedang diteliti sekarang yaitu sistem pembelajaran daring.²⁹

2. Penelitian Achmad Chairudin pada Tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 68,5%. Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,2787 diperoleh dari nilai $N - 2 = 48$. Angka 48 mempunyai nilai r tabel 0,2787. Hasil uji reabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach’s alfa $> 0,06$. Pembelajaran daring mampu menjadi penolong dunia pendidikan dimasa pandemi covid 19 ini. Menurut penuturan wali kelas juga prestasi belajar siswa cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan walaupun pembelajaran dilakukan dengan daring. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring yang dilakukan dimasa pandemi supaya pembelajaran tetap bisa berjalan walaupun dimasa pandemi. Perbedaan penelitian yaitu penelitian ini membahas tentang pembelajaran daring terhadap persestasi siswa,

²⁹ Sriwahyuni, “Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Sinjai,” (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018), h. ix.

sedangkan yang akan teliti yaitu sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa.³⁰

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil kajian konsep teori hasil belajar dan hasil penelitian terdahulu yang tentang sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa serta analisis kebutuhan terhadap pentingnya kemandirian belajar dalam upaya meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan anak SD 3 Bengkulu Selatan, pembelajaran daring digunakan sebagai sistem pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dicapainya.

³⁰ Achmad Chairudin, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021," (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hal. xi.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan internet yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya. Jika apa yang didapatkan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan maka siswa akan merasa puas, dan jika apa yang diterima siswa tidak sesuai, maka anak akan merasa tidak puas. Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap pelayanan sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kemampuan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar hidup yang lebih baik.³¹

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa SD N 03 Bengkulu Selatan.

³¹ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 32.

- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pembelajaran terhadap kepuasan belajar siswa SD N 03 Bengkulu Selatan.

BAB III

METODOE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³² Metode merupakan suatu prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.³³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode regresional.

Metode regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi juga dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Supaya tidak salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi, melainkan berusaha mencari

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 87.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 72.

pendekatan apa yang akan terjadi. Jadi, regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik.³⁴ Analisis regresi sederhana dapat dilakukan apabila data penelitian telah dikumpulkan. Analisis regresi digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan persamaan regresi, pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan ialah analisis regresi sederhana karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya berjumlah satu. Regresi sederhana merupakan metode yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.³⁵ Variabel bebas disini berfungsi untuk menerangkan variabel bebasnya. Hubungan antara variabel bersifat linear dalam analisis regresi sederhana, karena secara tetap variabel terikat akan mengikuti perubahan pada variabel bebas. Menurut Widarto *ex post facto* adalah sesudah fakta, adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

³⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 125.

³⁵ Sugiono, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 349.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian akan dilakukan dengan pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu dimana yang akan digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah saat penelitian akan berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021. Tepatnya pada bulan April-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang kemudian bisa ditarik kesimpulan. Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan objek yang menjadi objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkadang terkandung informasi yang ingin diketahui.³⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

Tabel 3.1
Populasi

| No | Kelas | Jumlah |
|-------|-------|--------|
| 1 | 4 A | 24 |
| 2 | 4 B | 24 |
| 3 | 4 C | 20 |
| 4 | 5 A | 20 |
| 5 | 5 B | 20 |
| 6 | 5 C | 20 |
| Total | | 128 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, dapat didefinisikan juga sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.³⁷ Sampel dalam penelitian ini diambil 3 kelas dengan menggunakan teknik sampel, yaitu pengambilan sampel pada teknik random sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stata yang ada dalam populasi. Penentuan sampel ini dengan teknik ini menghasilkan kontrol kelas 4 dan 5 SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Jika pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis Isi dan Analisis Skunder* (Jakarta: Rajawali, 2010), hal. 74.

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berikut cara menghitung jumlah sampel dengan rumus: $n_i = (N_i : N) \cdot n$

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{128}{(128) \cdot (0,01) + 1} = \frac{128}{2,28} = 56,14 = 56$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 56 siswa.

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus:

a) Kelas 4 A = $24 : 128 \times 56 = 10,5 = 10$

b) Kelas 4 B = $24 : 128 \times 56 = 10,5 = 10$

c) Kelas 4 C = $20 : 128 \times 56 = 8,78 = 9$

d) Kelas 5 A = $20 : 128 \times 56 = 8,78 = 9$

e) Kelas 5 B = $20 : 128 \times 56 = 8,78 = 9$

f) Kelas 5 C = $20 : 128 \times 56 = 8,78 = 9$

Jadi, apabila sampel yang berjumlah 56, maka yang digunakan dalam penentuan sampel dipilih 56 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan adalah data yang mengenai sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa. Pengumpulan data mengenai sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan angket. Yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data yang mana paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.³⁸

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 69.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.³⁹

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket checklist, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data. Angket yang dibuat penulis pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) sistem pembelajaran daring berupa 30 butir soal dan variabel terikat (Y) kepuasan belajar siswa berupa 30 butir soal.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

- a. Sistem pembelajaran daring (variabel X) adalah proses dimana belajar dilaksanakan dengan cara jarak jauh atau menggunakan teknologi maupun jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran dengan terlaksananya proses belajar mengajar tanpa harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung. Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam

³⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 71.

setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke moderen. Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran.

- b. Kepuasan belajar siswa (variabel Y) adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya. Jika apa yang didapatkan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan maka siswa akan merasa puas dan jika apa yang diterima siswa tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas. Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap pelayanan sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kemampuan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar hidup yang lebih baik.⁴⁰ Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan siswa dipenuhi. Pengukuran kepuasan siswa merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan siswa jika

⁴⁰ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 35.

dikaitkan dengan persepsinya terhadap penggunaan sumber belajar secara efektif akan terlihat dari sikap positif seperti siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas yang baik. Kepuasan dapat dipandang sebagai suatu perbandingan apa yang diperoleh dengan apa yang dibutuhkan. Seseorang akan terpenuhi kepuasannya jika perbandingan tersebut cukup adil. Ketidak seimbangan perbandingan, khususnya yang merugikan akan menimbulkan ketidak puasan.

2. Definisi Oprasional Variabel

- a. Secara oprasional sistem pembelajaran daring (variabel X) adalah skor yang diperoleh dari pengukuran/penghitungan untuk menyelesaikan tugas yang sangat oprasional dalam kegiatan berbentuk angket terhadap siswa dalam hal sistem pembelajaran daring siswa SDN 3 Bengkulu Selatan.
- b. Secara oprasional kepuasan belajar siswa (variabel Y) adalah skor yang diperoleh dari pengukuran/penghitungan untuk menyelesaikan tugas yang sangat oprasional dalam kegiatan berbentuk angket terhadap siswa dalam hal kepuasan belajar siswa SDN 3 Bengkulu Selatan.

3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid

sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian itu dapat diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur. Setelah data didapat dan tabulasikan, maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Momen* adalah:⁴¹

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dititung dengan uji-t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien kolerasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

⁴¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 97.

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)
kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya.
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat
kriteria penafsirannya mengenai indeks kolerasinya (r) sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)⁴²

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penghitungan,
maka penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0*
Statistic For Windows.

Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.2
Uji Validitas Angket Variabel
Sistem Pembelajaran Daring (X)

| No | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|---------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | ItemX_1 | 0,057 | 0,254 | Tidak Valid |
| 2 | ItemX_2 | 0,325 | 0,254 | Valid |
| 3 | ItemX_3 | 0,440 | 0,254 | Valid |
| 4 | ItemX_4 | 0,044 | 0,254 | Tidak Valid |
| 5 | ItemX_5 | 0,283 | 0,254 | Valid |
| 6 | ItemX_6 | 0,460 | 0,254 | Valid |
| 7 | ItemX_7 | 0,203 | 0,254 | Tidak Valid |

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 97-98.

| | | | | |
|----|----------|--------|-------|-------------|
| 8 | ItemX_8 | 0,070 | 0,254 | Tidak Valid |
| 9 | ItemX_9 | 0,517 | 0,254 | Valid |
| 10 | ItemX_10 | 0,376 | 0,254 | Valid |
| 11 | ItemX_11 | 0,351 | 0,254 | Valid |
| 12 | ItemX_12 | 0,369 | 0,254 | Valid |
| 13 | ItemX_13 | 0,230 | 0,254 | Tidak Valid |
| 14 | ItemX_14 | 0,036 | 0,254 | Tidak Valid |
| 15 | ItemX_15 | 0,146 | 0,254 | Tidak Valid |
| 16 | ItemX_16 | 0,280 | 0,254 | Valid |
| 17 | ItemX_17 | 0,441 | 0,254 | Valid |
| 18 | ItemX_18 | 0,285 | 0,254 | Valid |
| 19 | ItemX_19 | 0,054 | 0,254 | Tidak Valid |
| 20 | ItemX_20 | 0,234 | 0,254 | Tidak Valid |
| 21 | ItemX_21 | 0,230 | 0,254 | Tidak Valid |
| 22 | ItemX_22 | 0,434 | 0,254 | Valid |
| 23 | ItemX_23 | 0,338 | 0,254 | Valid |
| 24 | ItemX_24 | 0,170 | 0,254 | Tidak Valid |
| 25 | ItemX_25 | 0,596 | 0,254 | Valid |
| 26 | ItemX_26 | 0,592 | 0,254 | Valid |
| 27 | ItemX_27 | 0,598 | 0,254 | Valid |
| 28 | ItemX_28 | 0, 610 | 0,254 | Valid |
| 29 | ItemX_29 | 0,584 | 0,254 | Valid |
| 30 | ItemX_30 | 0,031 | 0,254 | Tidak Valid |

Tabel 3.3
Uji Validitas Angket Variabel
Kepuasan Belajar Siswa (Y)

| No | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|------|--------------|-------------|------------|
|----|------|--------------|-------------|------------|

| | | | | |
|----|----------|-------|-------|-------------|
| 1 | ItemY_1 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 2 | ItemY_2 | 0,754 | 0,254 | Valid |
| 3 | ItemY_3 | 0,603 | 0,254 | Valid |
| 4 | ItemY_4 | 0,329 | 0,254 | Valid |
| 5 | ItemY_5 | 0,118 | 0,254 | Tidak Valid |
| 6 | ItemY_6 | 0,102 | 0,254 | Tidak Valid |
| 7 | ItemY_7 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 8 | ItemY_8 | 0,119 | 0,254 | Tidak Valid |
| 9 | ItemY_9 | 0,035 | 0,254 | Tidak Valid |
| 10 | ItemY_10 | 0,083 | 0,254 | Tidak Valid |
| 11 | ItemY_11 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 12 | ItemY_12 | 0,754 | 0,254 | Valid |
| 13 | ItemY_13 | 0,005 | 0,254 | Tidak Valid |
| 14 | ItemY_14 | 0,754 | 0,254 | Valid |
| 15 | ItemY_15 | 0,235 | 0,254 | Tidak Valid |
| 16 | ItemY_16 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 17 | ItemY_17 | 0,754 | 0,254 | Valid |
| 18 | ItemY_18 | 0,118 | 0,254 | Tidak Valid |
| 19 | ItemY_19 | 0,457 | 0,254 | Valid |
| 20 | ItemY_20 | 0,126 | 0,254 | Tidak Valid |
| 21 | ItemY_21 | 0,457 | 0,254 | Valid |
| 22 | ItemY_22 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 23 | ItemY_23 | 0,457 | 0,254 | Valid |
| 24 | ItemY_24 | 0,457 | 0,254 | Valid |
| 25 | ItemY_25 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 26 | ItemY_26 | 0,118 | 0,254 | Tidak Valid |

| | | | | |
|----|----------|-------|-------|-------------|
| 27 | ItemY_27 | 0,235 | 0,254 | Tidak Valid |
| 28 | ItemY_28 | 0,154 | 0,254 | Tidak Valid |
| 29 | ItemY_29 | 0,838 | 0,254 | Valid |
| 30 | ItemY_30 | 0,754 | 0,254 | Valid |

Berdasarkan hasil uji coba tabel 3.4 dan 3.5, diperoleh hasil variabel sistem pembelajaran daring dan kepuasan belajar siswa yang terdiri dari 30 butir item X dan 30 butir item Y , terdapat 18 butir item X yang valid sedangkan 12 butir item lainnya tidak valid dan terdapat 18 butir item X yang valid sedangkan 12 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel dengan koefisien validitas $> 0,254$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

Berdasarkan rumus di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.31651 - (247)(7172)}{\sqrt{\{56.1113 - (247)^2\}\{56.922456 - (7172)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1772456 - 1771484}{\sqrt{(62328 - 61009)(51610328 - 51394561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{972}{\sqrt{1319.215767}}$$

$$r_{xy} = \frac{972}{\sqrt{284596673}}$$

$$r_{xy} = \frac{972}{16869,99}$$

$$r_{xy} = 0,057$$

Penghitungan validitas item soal dilakukan dengan koefisien korelasi, yakni $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xy\text{hitung}}$ lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy\text{hitung}} = 0,05$ lebih kecil dari $r_{\text{tabel}} = 0,254$, maka item soal nomor 1 dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.⁴³ Sebelum melakukan analisis data penulis terlebih dahulu melakukan persyaratan analisis yaitu dengan teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reabilitas skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna adalah rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah tarians skor tiap – tiap item

⁴³ Febrinawati Yusup, Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah 2018. Vol 7. No 1.

S_t = Varians total

k = Jumlah item⁴⁴

Metode perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Spearman Brown. Spearman Brown dapat dilihat sebagai koefisien korelasi antara pengujian atau skala tersebut dengan pengujian skala memiliki jumlah item sama. Langkah pengujian dilakukan menggunakan dengan melihat hasil dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.4
Kriteria Pengujian Untuk Reliabilitas

| | |
|-----------|---------------|
| 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,61-0,71 | Tinggi |
| 0,41-0,60 | Sedang |
| 0,21-0,40 | Rendah |
| 0,00-0,20 | Sangat Rendah |

Dilakukan setelah diketahui validitas. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, yaitu dimana seluruh jumlah item dibagi dua, yaitu item ganjil (X) dan item genap (Y). selanjutnya dikorelasikan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Di mana:

$r_{1/2 \ 1/2}$: korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

⁴⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 115.

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, dimana dari jumlah item dibagi dua, yaitu nomor item ganjil (X) dan nomor item genap (Y) selanjutnya dianalisis dengan rumus *product moment*. Adapun untuk mencari reliabilitas item angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown*.

Tabel 3.5
Angket X Uji Reliabilitas Angket Nomor Item
Ganjil (X) dan Nomor Item Genap (Y)

| X | Y | X^2 | Y^2 | XY |
|----|----|-------|-------|------|
| 27 | 28 | 729 | 784 | 756 |
| 32 | 24 | 1024 | 576 | 768 |
| 34 | 29 | 1156 | 841 | 986 |
| 34 | 39 | 1156 | 1521 | 1326 |
| 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 41 | 38 | 1681 | 1444 | 1558 |
| 38 | 37 | 1444 | 1369 | 1406 |
| 38 | 33 | 1444 | 1089 | 1254 |
| 31 | 35 | 961 | 1225 | 1085 |
| 36 | 41 | 1296 | 1681 | 1476 |
| 37 | 37 | 1369 | 1369 | 1369 |
| 34 | 38 | 1156 | 1444 | 1292 |
| 41 | 38 | 1681 | 1444 | 1558 |
| 36 | 37 | 1296 | 1369 | 1332 |
| 39 | 37 | 1521 | 1369 | 1443 |
| 39 | 42 | 1521 | 1764 | 1638 |
| 36 | 35 | 1296 | 1225 | 1260 |
| 41 | 41 | 1681 | 1681 | 1681 |
| 38 | 40 | 1444 | 1600 | 1520 |
| 38 | 37 | 1444 | 1369 | 1406 |
| 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 36 | 41 | 1296 | 1681 | 1476 |
| 39 | 39 | 1521 | 1521 | 1521 |
| 39 | 40 | 1521 | 1600 | 1560 |
| 42 | 41 | 1764 | 1681 | 1722 |
| 41 | 37 | 1681 | 1369 | 1517 |

| | | | | |
|------|------|-------|-------|-------|
| 37 | 37 | 1369 | 1369 | 1369 |
| 38 | 44 | 1444 | 1936 | 1672 |
| 43 | 43 | 1849 | 1849 | 1849 |
| 40 | 40 | 1600 | 1600 | 1600 |
| 42 | 38 | 1764 | 1444 | 1596 |
| 43 | 43 | 1849 | 1849 | 1849 |
| 41 | 34 | 1681 | 1156 | 1394 |
| 36 | 41 | 1296 | 1681 | 1476 |
| 41 | 42 | 1681 | 1764 | 1722 |
| 41 | 37 | 1681 | 1369 | 1517 |
| 39 | 39 | 1521 | 1521 | 1521 |
| 43 | 43 | 1849 | 1849 | 1849 |
| 40 | 41 | 1600 | 1681 | 1640 |
| 41 | 40 | 1681 | 1600 | 1640 |
| 39 | 41 | 1521 | 1681 | 1599 |
| 38 | 41 | 1444 | 1681 | 1558 |
| 34 | 40 | 1156 | 1600 | 1360 |
| 40 | 42 | 1600 | 1764 | 1680 |
| 41 | 38 | 1681 | 1444 | 1558 |
| 42 | 41 | 1764 | 1681 | 1722 |
| 38 | 41 | 1444 | 1681 | 1558 |
| 38 | 30 | 1444 | 900 | 1140 |
| 40 | 41 | 1600 | 1681 | 1640 |
| 36 | 39 | 1296 | 1521 | 1404 |
| 44 | 42 | 1936 | 1764 | 1848 |
| 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 39 | 42 | 1521 | 1764 | 1638 |
| 34 | 36 | 1156 | 1296 | 1224 |
| 38 | 42 | 1444 | 1764 | 1596 |
| 2151 | 2155 | 83199 | 83759 | 83174 |

Tabel 3.6
Angket Y Uji Reliabilitas Angket Nomor Item
Ganjil (X) dan Nomor Item Genap (Y)

| X | Y | X^2 | Y^2 | XY |
|----|----|-------|-------|------|
| 25 | 30 | 625 | 900 | 750 |
| 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 20 | 22 | 400 | 484 | 440 |
| 30 | 37 | 900 | 1369 | 1110 |
| 36 | 39 | 1296 | 1521 | 1404 |

| | | | | |
|----|----|------|------|------|
| 40 | 35 | 1600 | 1225 | 1400 |
| 40 | 39 | 1600 | 1521 | 1560 |
| 25 | 24 | 625 | 576 | 600 |
| 16 | 23 | 256 | 529 | 368 |
| 23 | 29 | 529 | 841 | 667 |
| 29 | 26 | 841 | 676 | 754 |
| 43 | 37 | 1849 | 1369 | 1591 |
| 41 | 34 | 1681 | 1156 | 1394 |
| 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| 38 | 31 | 1444 | 961 | 1178 |
| 43 | 42 | 1849 | 1764 | 1806 |
| 44 | 45 | 1936 | 2025 | 1980 |
| 34 | 33 | 1156 | 1089 | 1122 |
| 39 | 43 | 1521 | 1849 | 1677 |
| 37 | 35 | 1369 | 1225 | 1295 |
| 39 | 35 | 1521 | 1225 | 1365 |
| 29 | 35 | 841 | 1225 | 1015 |
| 41 | 35 | 1681 | 1225 | 1435 |
| 40 | 41 | 1600 | 1681 | 1640 |
| 40 | 39 | 1600 | 1521 | 1560 |
| 38 | 31 | 1444 | 961 | 1178 |
| 33 | 31 | 1089 | 961 | 1023 |
| 39 | 43 | 1521 | 1849 | 1677 |
| 42 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 42 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 37 | 39 | 1369 | 1521 | 1443 |
| 36 | 37 | 1296 | 1369 | 1332 |
| 35 | 37 | 1225 | 1369 | 1295 |
| 34 | 36 | 1156 | 1296 | 1224 |
| 38 | 35 | 1444 | 1225 | 1330 |
| 43 | 42 | 1849 | 1764 | 1806 |
| 28 | 32 | 784 | 1024 | 896 |
| 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 31 | 29 | 961 | 841 | 899 |
| 39 | 31 | 1521 | 961 | 1209 |
| 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 38 | 35 | 1444 | 1225 | 1330 |
| 40 | 42 | 1600 | 1764 | 1680 |

| | | | | |
|------|------|-------|-------|-------|
| 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 39 | 39 | 1521 | 1521 | 1521 |
| 39 | 39 | 1521 | 1521 | 1521 |
| 27 | 27 | 729 | 729 | 729 |
| 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 43 | 42 | 1849 | 1764 | 1806 |
| 44 | 41 | 1936 | 1681 | 1804 |
| 44 | 45 | 1936 | 2025 | 1980 |
| 42 | 41 | 1764 | 1681 | 1722 |
| 27 | 28 | 729 | 784 | 756 |
| 2036 | 2018 | 76950 | 75074 | 75678 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{56.83174 - (2151)(2155)}{\sqrt{(56.83199 - 2151^2)(56.83759 - (2155)^2)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{4657744 - 4635405}{\sqrt{(4659144 - 4626801)(4690504 - 4644025)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{22339}{\sqrt{(32343)(46479)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{22339}{\sqrt{1503270297}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{22339}{38772,02}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = 0,57$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan

rumus *Sperman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,57}{1 + 0,57}$$

$$r_{11} = \frac{1,14}{1,57}$$

$$r_{11} = 0,72$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh hasil untuk reliabilitas variabel sistem pembelajaran daring dengan koefisien sebesar 0,72. Berdasarkan asumsi dasar suatu variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reliabel jika memberikan nilai $> 0,61$. Skala tersebut dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka perlu menggunakan analisis data. Analisis ini berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi semenjak membuat rancangan, maka teknik analisis telah ditentukan.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi sederhana. Metode regresi sederhana adalah suatu proses yang memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Supaya tidak salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi. Melainkan berusaha mencari pendekatan apa yang akan terjadi. Jadi, regresi mengemukakan keingintahuan

apa yang akan terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik.⁴⁵

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y) diketahui. Regresi sederhana dapat didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana yang memiliki rumus:

Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penghitungan, maka penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistic For Windows*.

Sebelum melakukan analisis data penulis terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Hal ini dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis

⁴⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 147.

terhadap asumsi-asumsi penelitian, adapun tahapan-tahapannya yaitu uji homogenitas, uji normalitas dan uji linieritas regresi:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan penulis kemukakan ini ialah dengan metode varians terbesar dibanding varians terkecil dengan rumus.

Rumus homogenitas dengan varians terbesar dibanding varians terkecil:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penghitungan, maka penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistic For Windows*.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji chi-kuadrat. Pada penelitian ini penulis akan melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari skor terbesar dan terkecil.

b) Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

c) Mencari banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

d) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

f) Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g) Mencari simpangan baku (*standard deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

h) Mencari daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara

1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

i) Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

j) Membandingkan χ^2 hitung dengan nilai χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk), maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat χ^2 tabel dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, artinya distribusi data tidak normal.

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, artinya data distribusi normal.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penghitungan, maka penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistic For Windows*.

3. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas data untuk menganalisis data sistem pembelajaran daring (X dan kepuasan belajar siswa (Y) menggunakan angka statistik dengan rumus⁴⁶:

a) Mencari angka statistik: $\sum X$; $\sum Y$; $\sum X^2$; $\sum Y^2$; $\sum XY$; s ; \bar{x} ; a ; b .

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

f) Mencari mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

g) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 1}$$

h) Mencari jumlah kuadrat yang error (JK_E) dengan rumus:

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 121.

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

i) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

j) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

k) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

l) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

m) Menentukan keputusan pengujian.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier

n) Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

o) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penghitungan, maka penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 StatisticForWindos*.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui data pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, dapat diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV dan V sebanyak 56 orang. Berikut langkah-langkah penyajian data:

1. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data angket setelah valid angket pada bab III, berdasarkan penyebaran angket sebanyak 56 siswa dan item angket sebanyak X 30 soal yang valid 18 soal dan Y 30 soal yang valid 18 , maka di dapat data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Rekapitulasi Angket Yang Valid

| No | Nama Responden | Variabel X | Variabel Y |
|----|--------------------|------------|------------|
| 1 | Aditiya Brahim | 64 | 67 |
| 2 | Andini Tri Lestari | 68 | 62 |
| 3 | Angga Syaputa | 70 | 74 |
| 4 | Anggun Fitriani | 78 | 76 |
| 5 | Ari Nugroho | 73 | 74 |
| 6 | Aska Putra | 79 | 77 |
| 7 | Aufa Nur Aksir | 77 | 73 |
| 8 | Aulia Ulfa | 81 | 76 |
| 9 | Ari Nugroho | 70 | 78 |
| 10 | Aska Putra | 78 | 71 |
| 11 | Baraq Taufik | 79 | 79 |
| 12 | Beni Kurniawan | 72 | 76 |
| 13 | Clara Febriani | 73 | 70 |
| 14 | Delisa Siregar | 77 | 74 |
| 15 | Dewa Anggara P | 76 | 74 |
| 16 | Dhani Yalbilailal | 77 | 77 |
| 17 | Dhea Satria Putri | 70 | 74 |
| 18 | Dimas Sukma | 84 | 79 |
| 19 | Elen Maharani | 78 | 64 |

| | | | |
|-------|---------------------|------|------|
| 20 | Fadlan Aswandi | 82 | 77 |
| 21 | Fahri Firmansyah | 79 | 66 |
| 22 | Farhan Sidiq | 81 | 73 |
| 23 | Febriansyah | 75 | 67 |
| 24 | Fikri Assyabkin | 80 | 72 |
| 25 | Gaita Novira S | 81 | 74 |
| 26 | Hafizah Nurliatifah | 82 | 81 |
| 27 | Heikal Revano | 79 | 72 |
| 28 | Heviani Putri | 77 | 78 |
| 29 | Kaila Dwi | 84 | 87 |
| 30 | Kasi Rayadul F | 81 | 86 |
| 31 | Keysa Putri | 77 | 84 |
| 32 | Khalisa Lothifiyah | 80 | 85 |
| 33 | Kevin Debianto | 77 | 84 |
| 34 | Muhamat Fatih | 77 | 69 |
| 35 | Muhamad Revaldo | 79 | 86 |
| 36 | Mutiara Putri | 84 | 80 |
| 37 | M. Ardimas | 79 | 77 |
| 38 | M. Misella | 83 | 78 |
| 39 | Nanda Saputa | 85 | 76 |
| 40 | Nella Loreza | 76 | 73 |
| 41 | Nurhafizah | 77 | 80 |
| 42 | Rangga | 78 | 69 |
| 43 | Rasya Maulana | 78 | 81 |
| 44 | Redo Akbar | 79 | 79 |
| 45 | Redo Wijaya | 79 | 83 |
| 46 | Retno Utami | 82 | 78 |
| 47 | Rio Rafi | 80 | 85 |
| 48 | Satria Dio | 70 | 72 |
| 49 | Sehti Alfioni | 80 | 81 |
| 50 | Selly Novita | 81 | 77 |
| 51 | Syifa Lesya | 85 | 85 |
| 52 | Tomas Sanjaya | 73 | 77 |
| 53 | Wenny Apriani | 76 | 75 |
| 54 | Wibiy Setiyo | 80 | 77 |
| 55 | Zahra Amanda | 66 | 73 |
| 56 | Zaky Alfakri | 80 | 75 |
| Total | | 4346 | 4267 |

2. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan dari variabel sistem pembelajaran daring, maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Statistic Deskripsi

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskripsi X

| Statistics | | |
|-----------------------------------|---------|---------|
| Sistem Pembelajaran Daring | | |
| N | Valid | 56 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 77,60 |
| Median | | 78,50 |
| Mode | | 77 |
| Std. Deviation | | 4,63849 |
| Variance | | 21,516 |
| Range | | 21 |
| Minimum | | 64 |
| Maximum | | 85 |
| Sum | | 4346 |

Dari tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai variabel kepuasan belajar siswa dari sampel 56 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 77,60 Median (Nilai Tengah) sebesar 78,50, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 77, Standar Deviasi sebesar 4,63849 , variance sebesar 21,516 range bernilai 21, nilai terendah 64, nilai tertinggi 85 dan jumlah dari nilai variabel sistem pembelajaran daring siswa 4346.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

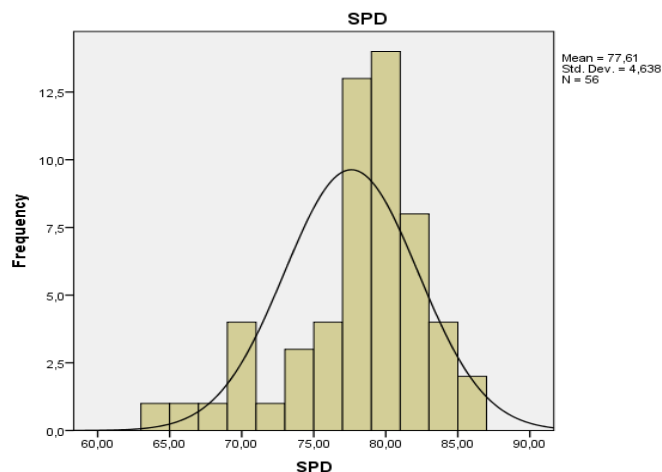
Tabel 4.3
Hasil Distribusi Frekuensi X

| |
|------------|
| SPD |
|------------|

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 64,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 1,8 |
| | 66,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 3,6 |
| | 68,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 5,4 |
| | 70,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 12,5 |
| | 72,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 14,3 |
| | 73,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 19,6 |
| | 75,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 21,4 |
| | 76,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 26,8 |
| | 77,00 | 8 | 14,3 | 14,3 | 41,1 |
| | 78,00 | 5 | 8,9 | 8,9 | 50,0 |
| | 79,00 | 8 | 14,3 | 14,3 | 64,3 |
| | 80,00 | 6 | 10,7 | 10,7 | 75,0 |
| | 81,00 | 5 | 8,9 | 8,9 | 83,9 |
| | 82,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 89,3 |
| | 83,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 91,1 |
| | 84,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 96,4 |
| | 85,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 100,0 |
| | Total | 56 | 100,0 | 100,0 | |

c. Grafik

Gambar 4.1
Grafik X



Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel kepuasan belajar siswa, maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Statistic Deskripsi

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskripsi Y

| Statistics | | |
|------------------------|---------|---------|
| Kepuasan Belajar Siswa | | |
| N | Valid | 56 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 76,19 |
| Median | | 76,50 |
| Mode | | 77 |
| Std. Deviation | | 5,66783 |
| Variance | | 32,124 |
| Range | | 25 |
| Minimum | | 62 |
| Maximum | | 87 |
| Sum | | 4276 |

Dari tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai variabel kepuasan belajar siswa dari sampel 56 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 76,19 Median (Nilai Tengah) sebesar 76,50, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 77, Standar Deviasi sebesar 5,66783, variance sebesar 32,124 range bernilai 25, nilai terendah 62, nilai tertinggi 87 dan jumlah dari nilai variabel sistem pembelajaran daring siswa 4276.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

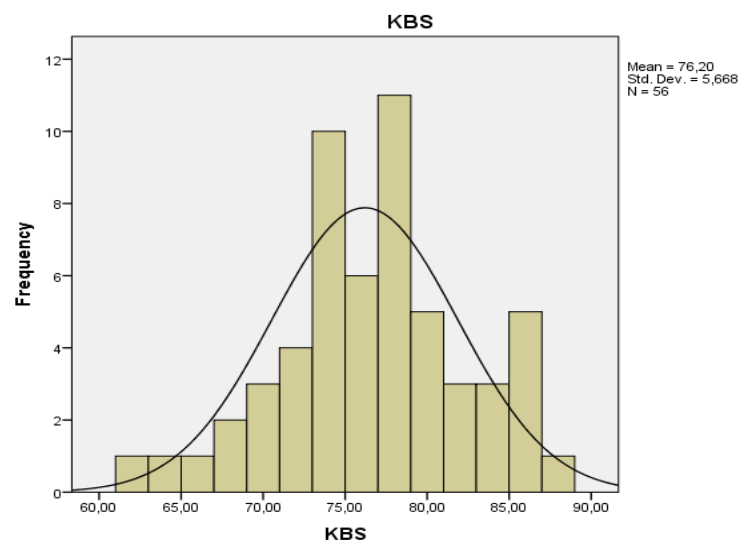
Tabel 4.5
Hasil Distribusi Frekuensi Y

| KBS | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 62,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 1,8 |
| | 64,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 3,6 |
| | 66,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 5,4 |
| | 67,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 8,9 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 69,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 12,5 |
| 70,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 14,3 |
| 71,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 16,1 |
| 72,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 21,4 |
| 73,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 28,6 |
| 74,00 | 6 | 10,7 | 10,7 | 39,3 |
| 75,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 42,9 |
| 76,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 50,0 |
| 77,00 | 7 | 12,5 | 12,5 | 62,5 |
| 78,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 69,6 |
| 79,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 75,0 |
| 80,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 78,6 |
| 81,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 83,9 |
| 83,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 85,7 |
| 84,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 89,3 |
| 85,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 94,6 |
| 86,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 98,2 |
| 87,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 100,0 |
| Total | 56 | 100,0 | 100,0 | |

c. Grafik

Gambar 4.2
Grafik Y



B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk ujian perbedaan (komparatif), normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi.⁴⁷ Dalam pengembangannya dilakukan pula perhitungan apabila data penelitian yaitu data ordinal, maka peneliti harus mengubah atau menaikkan dari data ordinal menjadi data interval.

a. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yang kita kemukakan ini ialah dengan metode bartlet dan varians terbesar dibanding terkecil menggunakan tabel F. Pengujian homogenitas varians suatu teknik analisis untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang homegeny atau tidak.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

| ANOVA | | | | | |
|----------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Sistem Pembelajaran Daring | | | | | |
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 32,917 | 11 | 2,992 | ,399 | ,949 |
| Within Groups | 330,065 | 44 | 7,501 | | |
| Total | 362,982 | 55 | | | |

Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dari

⁴⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 119.

hasil Kolmogorov-Smirnov diatas maka: Signifikasi = 0,949 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,96519888 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,057 |
| | Positive | ,051 |
| | Negative | -,057 |
| Test Statistic | | ,057 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov diatas maka:

Signifikansi = 0,200 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas Data

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai sig $> 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 22, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Data

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KB S * SP D | Between Groups | (Combined) | 745,823 | 16 | 46,614 | 1,781 | ,071 |
| | | Linearity | 410,913 | 1 | 410,913 | 15,696 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 334,909 | 15 | 22,327 | ,853 | ,617 |
| | Within Groups | | 1021,017 | 39 | 26,180 | | |
| Total | | 1766,839 | 55 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig *deviation from linearity* (0,143) $> 0,05$ maka hubungan variabel bebas

dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat masalah dari penelitian ini yaitu apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, maka penulis melakukan analisis sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sampel 56 siswa, dan banyak item angket sebanyak X 18 dan Y 18 soal maka output rekapitulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tabel Pembantu Perhitungan Variabel X dan Variabel Y

Tabel 4.9
Variabel Sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar

| NO | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|----|----------------|----------------|------|
| 1 | 64 | 67 | 4096 | 4489 | 4288 |
| 2 | 68 | 62 | 4624 | 3844 | 4216 |
| 3 | 70 | 74 | 4900 | 5476 | 5180 |
| 4 | 78 | 76 | 6084 | 5776 | 5928 |
| 5 | 73 | 74 | 5329 | 5476 | 5402 |
| 6 | 79 | 77 | 6241 | 5929 | 6083 |
| 7 | 77 | 73 | 5929 | 5329 | 5621 |
| 8 | 81 | 76 | 6561 | 5776 | 6156 |
| 9 | 70 | 78 | 4900 | 6084 | 5460 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 10 | 78 | 71 | 6084 | 5041 | 5538 |
| 11 | 79 | 79 | 6241 | 6241 | 6241 |
| 12 | 72 | 76 | 5184 | 5776 | 5472 |
| 13 | 73 | 70 | 5329 | 4900 | 5110 |
| 14 | 77 | 74 | 5929 | 5476 | 5698 |
| 15 | 76 | 74 | 5776 | 5476 | 5624 |
| 16 | 77 | 77 | 5929 | 5929 | 5929 |
| 17 | 70 | 74 | 4900 | 5476 | 5180 |
| 18 | 84 | 79 | 7056 | 6241 | 6636 |
| 19 | 78 | 64 | 6084 | 4096 | 4992 |
| 20 | 82 | 77 | 6724 | 5929 | 6314 |
| 21 | 79 | 66 | 6241 | 4356 | 5214 |
| 22 | 81 | 73 | 6561 | 5329 | 5913 |
| 23 | 75 | 67 | 5625 | 4489 | 5025 |
| 24 | 80 | 72 | 6400 | 5184 | 5760 |
| 25 | 81 | 74 | 6561 | 5476 | 5994 |
| 26 | 82 | 81 | 6724 | 6561 | 6642 |
| 27 | 79 | 72 | 6241 | 5184 | 5688 |
| 28 | 77 | 78 | 5929 | 6084 | 6006 |
| 29 | 84 | 87 | 7056 | 7569 | 7308 |
| 30 | 81 | 86 | 6561 | 7396 | 6966 |
| 31 | 77 | 84 | 5929 | 7056 | 6468 |
| 32 | 80 | 85 | 6400 | 7225 | 6800 |
| 33 | 77 | 84 | 5929 | 7056 | 6468 |
| 34 | 77 | 69 | 5929 | 4761 | 5313 |
| 35 | 79 | 86 | 6241 | 7396 | 6794 |

| | | | | | |
|-------|------|------|--------|--------|--------|
| 36 | 84 | 80 | 7056 | 6400 | 6720 |
| 37 | 79 | 77 | 6241 | 5929 | 6083 |
| 38 | 83 | 78 | 6889 | 6084 | 6474 |
| 39 | 85 | 76 | 7225 | 5776 | 6460 |
| 40 | 76 | 73 | 5776 | 5329 | 5548 |
| 41 | 77 | 80 | 5929 | 6400 | 6160 |
| 42 | 78 | 69 | 6084 | 4761 | 5382 |
| 43 | 78 | 81 | 6084 | 6561 | 6318 |
| 44 | 79 | 79 | 6241 | 6241 | 6241 |
| 45 | 79 | 83 | 6241 | 6889 | 6557 |
| 46 | 82 | 78 | 6724 | 6084 | 6396 |
| 47 | 80 | 85 | 6400 | 7225 | 6800 |
| 48 | 70 | 72 | 4900 | 5184 | 5040 |
| 49 | 80 | 81 | 6400 | 6561 | 6480 |
| 50 | 81 | 77 | 6561 | 5929 | 6237 |
| 51 | 85 | 85 | 7225 | 7225 | 7225 |
| 52 | 73 | 77 | 5329 | 5929 | 5621 |
| 53 | 76 | 75 | 5776 | 5625 | 5700 |
| 54 | 80 | 77 | 6400 | 5929 | 6160 |
| 55 | 66 | 73 | 4356 | 5329 | 4818 |
| 56 | 80 | 75 | 6400 | 5625 | 6000 |
| Total | 4346 | 4267 | 338464 | 326897 | 331847 |

2. Model Regresi Sederhana

Untuk menganalisis variabel sistem pembelajaran daring(X) yang mempengaruhi kepuasan belajar siswa (Y) maka digunakan uji regresi linier sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan di bawah ini:

a. Konstanta b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{56 \cdot 331847 - 4346 \cdot 4267}{56 \cdot 338464 - (4346)^2} \\ &= \frac{18583432 - 18544382}{18953984 - 18887716} \\ &= \frac{39050}{66268} = 0,58 \end{aligned}$$

b. Konstanta a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{4267 - (0,58 \cdot 4346)}{56} \\ &= \frac{4267 - 2520,68}{56} \\ &= \frac{1746,32}{56} = 31,18 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b \cdot X \\ &= 31,18 + 0,58X \end{aligned}$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta 31,18 mempunyai arti bahwa apabila variabel sistem pembelajaran daring sama dengan nol, maka variabel kepuasan belajar

sebesar 31,18, hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

- b. Koefisien regresi variabel kepuasan belajar siswa sebesar 0,58 mempunyai makna bahwa apabila ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan kepuasan belajar siswa sebesar 0,58. Hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian siswa SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

3. Uji Koefisien Kolerasi Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,482 ^a | ,233 | ,218 | 5,01096 |
| a. Predictors: (Constant), X | | | | |

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.331847 - (4346)(4267)}{\sqrt{56. (338464) - (4346)^2. 56(326897) - (4267)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{18583432 - 18544382}{\sqrt{(18953984) - (18887716)(18306232) - (18207289)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{39050}{\sqrt{(66268)(98943)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39050}{6556754724}$$

$$r_{xy} = \frac{39050}{80973,79}$$

$$r_{xy} = 0,482$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 0,482$ atau 48,2%. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel sistem pembelajaran daring (X) mempengaruhi variabel kepuasan belajar siswa (Y) sebagaimana hasil sebesar 48,2%, memberikan sumbangan efektif dalam mempengaruhi kecenderungan kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

Analisis korelasi (R) digunakan untuk mencari kuatnya arah dan pengaruh antara dua variabel, baik pengaruh yang bersifat simetris. Analisis dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh antara variabel yang dianalisis. Adapun pengaruh korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁴⁸

Tabel 4.11
Penentuan Kriteria Koefisien Korelasi Determinasi

| | |
|---------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,400 - 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |
| 0,000 - 0,199 | Sangat Rendah |

Berdasarkan tabel di atas diketahui koefisien korelasi (R) yang menunjukkan seberapa erat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,482 atau 48,2% nilai

⁴⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 138.

tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa adalah cukup kuat karena nilai 48,2% kategori cukup kuat.

4. Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial Regresi Sederhana)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,48 \sqrt{56-2}}{\sqrt{1-(0,54)^2}}$$

$$t = \frac{0,48\sqrt{54}}{\sqrt{1-(0,48)^2}}$$

$$t = \frac{0,48 \cdot 7,3484}{\sqrt{1-(0,48)^2}}$$

$$t = \frac{3,5272}{\sqrt{1-0,2304}}$$

$$t = \frac{3,5272}{\sqrt{0,7696}}$$

$$t = \frac{3,5272}{0,8772}$$

$$t = 4,020$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 4,020$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 54$ didapatkan sebesar 4,020. Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar 2,021 dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji t yang berarti ada pengaruh yang signifikan

antara variabel sistem pembelajaran daring(X) dengan kepuasan belajar siswa (Y) di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa kelas IV dan V di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain sistem pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan pembelajaran daring. Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat kenyataan dengan harapannya. Sistem pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka tetapi dilakukan melalui jaringan. Siswa akan merasa puas apabila kinerja melampaui harapan siswa akan merasa sangat puas, senang atau bahagia. Seseorang akan merasa puas apabila apa yang didapat ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh seseorang tersebut. Sehingga kepuasan siswa juga dapat disimpulkan, bahwa kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat kenyataan di sekolah dengan harapannya, dan siswa tersebut akan merasa puas apabila apa yang diterima ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh siswa. Adapun tujuan sistem

pembelajaran darungadalah Mengembangkan kemampuan berpikir secara kreatif, Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi dengan memperoleh pengalaman yang baru dan menyenangkan, Menunjang pembelajaran yang tidak dilakukan di kelas tetapi di rumah masing-masing, Sebagai salah satu sistem pembelajaran.

Sistem pembelajaran ini belum diketahui berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, sehingga diharapkan akan menjadi pedoman dalam penyempurnaan penerapannya. Oleh karena hal tersebut akan diteliti seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan sehingga apabila alat sistem pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa selanjutnya.

Hasil analisa mengenai pengaruh sistem pembelajaran daring didapatkan garis persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 31,18 + 0,58X$. Berdasarkan garis regresi maka diketahui nilai konstanta sebesar 31,18 mempunyai arti jika variabel sistem pembelajaran daring sama dengan nol maka kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan akan berubah sebesar 31,18, hal ini menunjukkan ada perubahan ke arah positif sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil hitung uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} = 4,020$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,221$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk =54. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan tidak

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar $0,482 = 48,20\%$. Dengan kata lain, sistem pembelajaran daring dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian diterima dan hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ditolak. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dinyatakan sistem pembelajaran daring terbukti berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa di SD Negeri 3 Bengkulu Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan. Terdapat pengaruh sistem pembelajaran daring dalam kepuasan belajar siswa di kelas IV dan V SD Negeri 3 Bengkulu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring memberikan sumbangan efektif terhadap kepuasan belajar siswa di kelas IV dan V SD Negeri 3 Bengkulu Selatan, hal ini diperkuat hasil uji parsial yang hasil hitung uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} = 4,020$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,221$ dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatanyang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Bagi Guru Yang Menggunakan Sistem Pembelajaran Daring

Bagi seorang guru diharapkan dalam sistem pembelajaran daring ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan sistem pembelajaran daring tersebut.

3. Bagi Siswa

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru, jadikanlah setiap pembelajaran di ikuti dengan serius dalam pembelajaran untuk meningkatkan interaksi atau hubungan sosial dengan lingkungan sekitarmu dan mendorongmu untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2020. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring Luring Atau Kombinasi Pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*. Vol 7. No 4.
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*. Vol 7. No 4.
- Fitriyani, Yani. dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. Vol 6. No 2.
- Gazali, Muhammad. dkk. Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Fasilitas Sekolah Menggunakan Importance Performance Analysis. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol 6. No 1.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home(SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 8. No 3.
- Ihwanah, Al. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di sekolah Dasar. *Jurnal Of Islamic Education At Elementary School*. Vol 1. No 2.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, Asrilia. dkk. 2020. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Vol 6 . No 3.
- Kusumawardhani, Dwi Ayu dan Burhanuddin. 2020. Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Layanan Evaluasi Hasil Belajar Online. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol 3. No 1.
- Martono, nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Muhammad. 2011. *Penelitian Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Penggabungannya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol 15. No 1.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Ningsi, Sulia. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Vol 7. No 2.

- Nuramalina, Nina. Dkk. 2019. Pengaruh Kolaboratif berbasis Masalah Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 4. No 1.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, Samsul Nizar. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sam's, Hartiniy Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sholeh, Abdul. 2021. Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol 5. No 1.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang MKDP. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L LA Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yusup, Febrianawati. 2018. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*. Vol 7. No 1.

LAMPIRAN

Reliability

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 30-APR-2021 14:19:53 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 56 |
| | Matrix Input | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16 X_17 X_18 X_19 X_20 X_21 X_22 X_23 X_24 X_25 X_26 X_27 X_28 X_29 X_30 Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Y_12 Y_13 Y_14 Y_15 Y_16 Y_17 Y_18 Y_19 Y_20 Y_21 Y_22 Y_23 Y_24 Y_25 Y_26 Y_27 Y_28 Y_29 Y_30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,04 |

Scale: ALL VARIABLES

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 56 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 56 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,657 | 60 |

Regression

| Notes | | |
|----------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 09-MAY-2021 21:33:44 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet2 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 56 |
| Missing Value | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |

| | | |
|-----------|---|--|
| Handling | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KBS /METHOD=ENTER SPD. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |
| | Memory Required | 1356 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|-------------------|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | SPD ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: KBS

b. All requested variables entered.

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,482 ^a | ,233 | ,218 | 5,01096 |

a. Predictors: (Constant), SPD

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 410,913 | 1 | 410,913 | 16,365 | ,000 ^b |
| | Residual | 1355,926 | 54 | 25,110 | | |
| | Total | 1766,839 | 55 | | | |

a. Dependent Variable: KBS
b. Predictors: (Constant), SPD

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 30,465 | 11,325 | | 2,690 | ,009 |
| | SPD | ,589 | ,146 | ,482 | 4,045 | ,000 |

a. Dependent Variable: KBS

Frequencies

| Statistics | | | |
|------------|---------|-----|-----|
| | | SPD | KBS |
| N | Valid | 56 | 56 |
| | Missing | 0 | 0 |

| | | |
|----------------|--------------------|---------|
| Mean | 77,6071 | 76,1964 |
| Median | 78,5000 | 76,5000 |
| Mode | 77,00 ^a | 77,00 |
| Std. Deviation | 4,63849 | 5,66783 |
| Variance | 21,516 | 32,124 |
| Range | 21,00 | 25,00 |
| Minimum | 64,00 | 62,00 |
| Maximum | 85,00 | 87,00 |
| Sum | 4346,00 | 4267,00 |

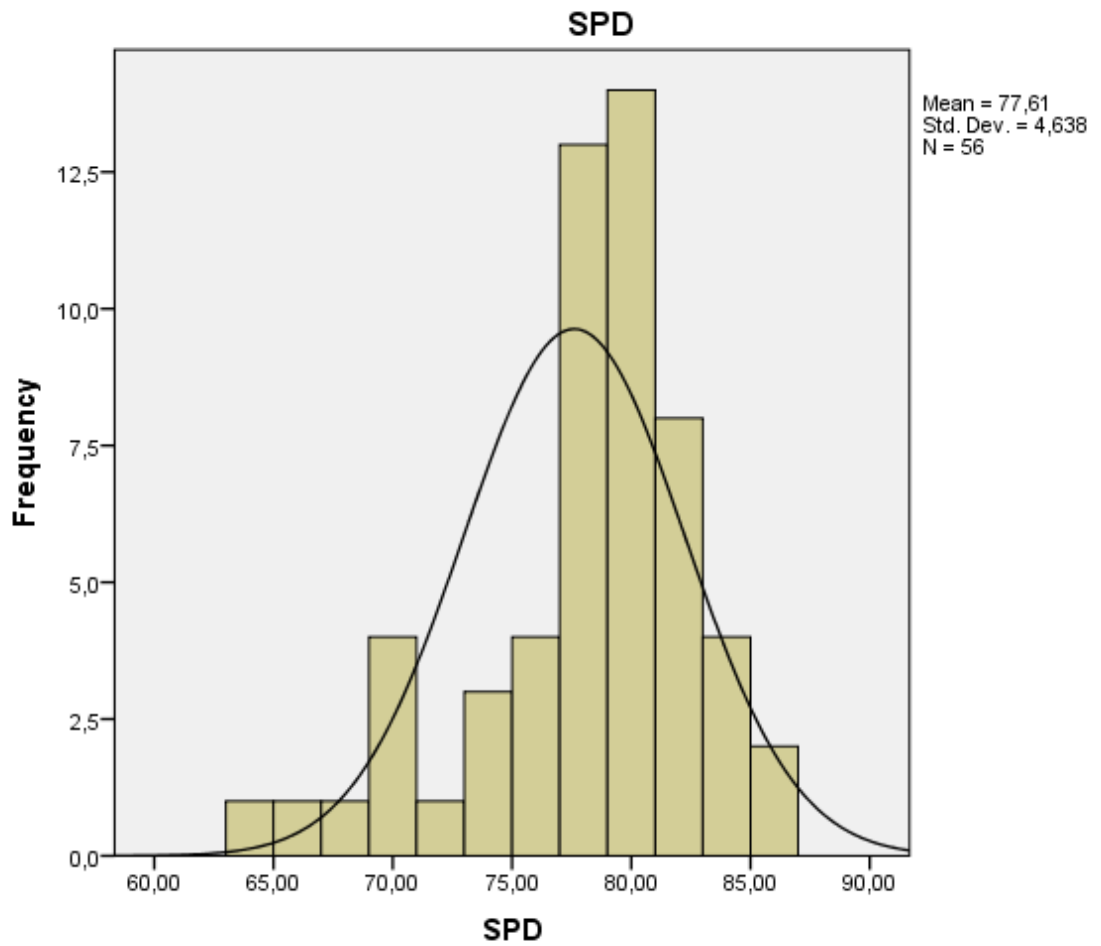
Frequency Table

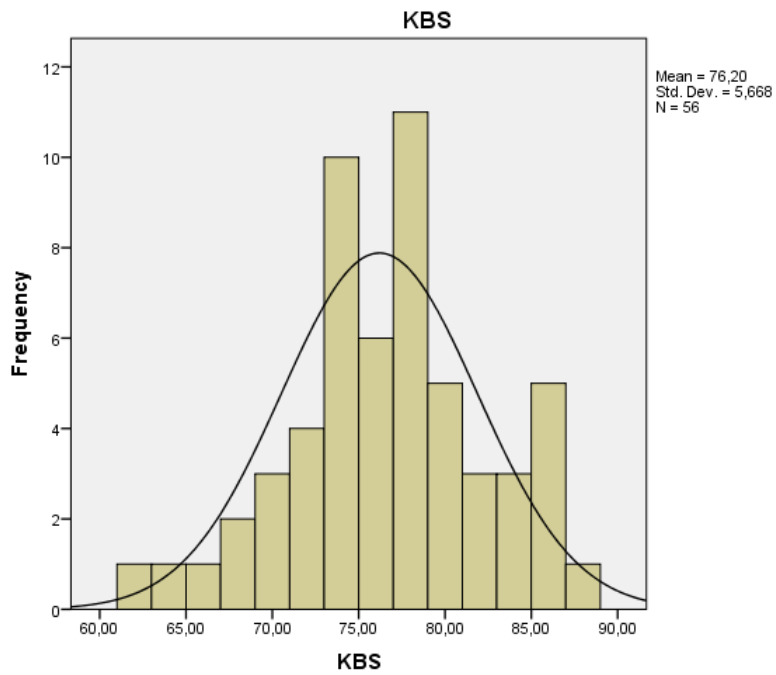
| SPD | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 64,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 1,8 |
| | 66,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 3,6 |
| | 68,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 5,4 |
| | 70,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 12,5 |
| | 72,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 14,3 |
| | 73,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 19,6 |
| | 75,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 21,4 |
| | 76,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 26,8 |
| | 77,00 | 8 | 14,3 | 14,3 | 41,1 |
| | 78,00 | 5 | 8,9 | 8,9 | 50,0 |
| | 79,00 | 8 | 14,3 | 14,3 | 64,3 |
| | 80,00 | 6 | 10,7 | 10,7 | 75,0 |
| | 81,00 | 5 | 8,9 | 8,9 | 83,9 |
| | 82,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 89,3 |
| | 83,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 91,1 |
| 84,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 96,4 | |

| | | | | | |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
| | 85,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 100,0 |
| | Total | 56 | 100,0 | 100,0 | |

| KBS | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 62,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 1,8 |
| | 64,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 3,6 |
| | 66,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 5,4 |
| | 67,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 8,9 |
| | 69,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 12,5 |
| | 70,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 14,3 |
| | 71,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 16,1 |
| | 72,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 21,4 |
| | 73,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 28,6 |
| | 74,00 | 6 | 10,7 | 10,7 | 39,3 |
| | 75,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 42,9 |
| | 76,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 50,0 |
| | 77,00 | 7 | 12,5 | 12,5 | 62,5 |
| | 78,00 | 4 | 7,1 | 7,1 | 69,6 |
| | 79,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 75,0 |
| | 80,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 78,6 |
| | 81,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 83,9 |
| | 83,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 85,7 |
| | 84,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 89,3 |
| | 85,00 | 3 | 5,4 | 5,4 | 94,6 |
| 86,00 | 2 | 3,6 | 3,6 | 98,2 | |
| 87,00 | 1 | 1,8 | 1,8 | 100,0 | |
| | Total | 56 | 100,0 | 100,0 | |

Histogram





Regression

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | SPD ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: KBS
b. All requested variables entered.

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,482 ^a | ,233 | ,218 | 5,01096 |

a. Predictors: (Constant), SPD
b. Dependent Variable: KBS

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 410,913 | 1 | 410,913 | 16,365 | ,000 ^b |
| | Residual | 1355,926 | 54 | 25,110 | | |
| | Total | 1766,839 | 55 | | | |
| a. Dependent Variable: KBS | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), SPD | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 30,465 | 11,325 | | 2,690 | ,009 |
| | SPD | ,589 | ,146 | ,482 | 4,045 | ,000 |
| a. Dependent Variable: KBS | | | | | | |

| Residuals Statistics ^a | | | | | |
|-----------------------------------|-----------|---------|---------|----------------|----|
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 68,1781 | 80,5528 | 76,1964 | 2,73334 | 56 |
| Residual | -12,42793 | 8,98280 | ,00000 | 4,96520 | 56 |
| Std. Predicted Value | -2,934 | 1,594 | ,000 | 1,000 | 56 |
| Std. Residual | -2,480 | 1,793 | ,000 | ,991 | 56 |
| a. Dependent Variable: KBS | | | | | |

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |

| | | |
|--|----------------|---------------------|
| | Std. Deviation | 4,96519888 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,057 |
| | Positive | ,051 |
| | Negative | -,057 |
| Test Statistic | | ,057 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Means

| Case Processing Summary | | | | | | |
|-------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| KBS * SPD | 56 | 100,0% | 0 | 0,0% | 56 | 100,0% |

| Report | | | |
|--------|---------|---|----------------|
| KBS | | | |
| SPD | Mean | N | Std. Deviation |
| 64,00 | 67,0000 | 1 | . |
| 66,00 | 73,0000 | 1 | . |
| 68,00 | 62,0000 | 1 | . |
| 70,00 | 74,5000 | 4 | 2,51661 |
| 72,00 | 76,0000 | 1 | . |
| 73,00 | 73,6667 | 3 | 3,51188 |
| 75,00 | 67,0000 | 1 | . |
| 76,00 | 74,0000 | 3 | 1,00000 |

| | | | |
|-------|---------|----|---------|
| 77,00 | 77,3750 | 8 | 5,28982 |
| 78,00 | 72,2000 | 5 | 6,53452 |
| 79,00 | 77,3750 | 8 | 6,20915 |
| 80,00 | 79,1667 | 6 | 5,38207 |
| 81,00 | 77,2000 | 5 | 5,16720 |
| 82,00 | 78,6667 | 3 | 2,08167 |
| 83,00 | 78,0000 | 1 | . |
| 84,00 | 82,0000 | 3 | 4,35890 |
| 85,00 | 80,5000 | 2 | 6,36396 |
| Total | 76,1964 | 56 | 5,66783 |

| ANOVA Table | | | | | |
|--------------|-------------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square |
| KBS * SPD | Between Groups | (Combined) | 745,823 | 16 | 46,614 |
| | | Linearity | 410,913 | 1 | 410,913 |
| | | Deviation from Linearity | 334,909 | 15 | 22,327 |
| | Within Groups | | 1021,017 | 39 | 26,180 |
| | Total | | 1766,839 | 55 | |

| ANOVA Table | | | | |
|--------------|-------------------|-----------------------------|--------|------|
| | | | F | Sig. |
| KBS * SPD | Between Groups | (Combined) | 1,781 | ,071 |
| | | Linearity | 15,696 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | ,853 | ,617 |
| | Within Groups | | | |
| | Total | | | |

| Measures of Association | | | | |
|--------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
| KBS * SPD | ,482 | ,233 | ,650 | ,422 |

DOKUMENTASI



(menjelaskan kepada siswa cara mengisi angket)



(meminta izin kepada guru kelas untuk memberikan angket kepada siswa)



(mengawasi siswa yang mengerjakan angket)



(saat proses pengisian angket oleh siswa)



(menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa)



(membagikan soal angket kepada siswa)

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN
SISTEM PEMBELAJARAN DARING**

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Item | |
|---|-----------------------|--|-------------------------|---------|
| | | | positif | negatif |
| Variabel X Sistem Pembelajaran Daring | Sistem Pembelajaran | - Strategi pembelajaran yang digunakan | 1, 2, 3, 4, | 10 |
| | Komponen Pembelajaran | - Pembelajaran tersusun secara sistematis | 5, 6, 7, 8, | 19,20 |
| | | - Komunikasi dua arah oleh guru dan siswa | 9, | |
| | Pembelajaran Daring | - Merancang suatu pembelajaran | 11,12, 13,14, | 29,30 |
| | | - Tujuan pembelajaran | 15,16, | |
| | | - Isi materi pembelajaran | 17,18 | |
| | | - Metode pembelajaran | | |
| | | - Alat dan sumber belajar yang digunakan | | |
| | | - Evaluasi pembelajaran | 21,22 23,24 25,26 | |
| | Pembelajaran Daring | - Alokasi waktu yang tepat untuk mempelajari materi pembelajaran | 27,28 | |
| - Keterampilan menggunakan teknologi <i>Classroom</i> dan <i>WhatsApp group</i> | | | | |
| - Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>dalam kegiatan pembelajaran daring tugas kuis (<i>quiz assignments</i>) , pesan teks chat (<i>send message</i>) dan pesan suara (<i>voice note</i>)</p> <p>- Memberikan dorongan agar siswa tetap aktif belajar</p> | | |
|--|--|--|--|--|

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILIAN
KEPUASAN BELAJAR SISWA**

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Item | |
|--|--------------|--|----------------------------|---------|
| | | | Positif | Negatif |
| <u>Variabel Y</u> Kepuasan Belajar Siswa | Keandalan | <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan proses belajar - Konsisten dalam belajar - pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, | 8 |
| | Daya Tangkap | <ul style="list-style-type: none"> - materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum - Mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah. - Menyediakan waktu | 9,10,11 12, 13 | 14, 15 |

| | | | | |
|--|-----------|--|---|--------|
| | Kepastian | <ul style="list-style-type: none"> untuk memberikan solusi yang terbaik untuk siswa - Ketanggapan guru dalam menerima dan saran dan kritik siswa - Keadaan yang pasti - Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa - Pelayanan yang diberikan sekolah sesuai dengan informasi yang diterima siswa - Kepastian dalam pemenuhan kebutuhan siswa dan bukan hanya janji belaka dari pihak sekolah - Memahami perasaan siswa - Perhatian secara pribadi serta pemahaman bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda - Kepekaan tajam yang dimiliki persoril sekolah terhadap kekeluhan siswa | <p>16, 17</p> <p>18, 19</p> <p>20, 21</p> <p>22</p> <p>23, 24</p> <p>25, 26</p> <p>27, 28</p> | |
| | Empati | | | 29, 30 |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | - Memberikan solusi dari kekeluhan siswa | | |
|--|--|--|--|--|